

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengangkat suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri baik hanya pada satu variabel saja atau lebih, sedangkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, penulis menjelaskan hasil penelitian secara objektif atau apa adanya berdasarkan pengamatan dari kacamata penulis dan fakta-fakta yang ditemui oleh penulis sendiri (Sugiyono, 2018)

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Juni 2022 di kantor Pusat PT. Hulu Batu Perkasa yang beralamat di Jalan Nusa Indah I No. 2B Lungsir Bandar Lampung.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan subyek penelitian lalu dapat diperoleh data yang valid dan bisa dipercaya.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dari dokumen seperti buku, laporan yang dimiliki perusahaan berkaitan dengan pengelolaan perusahaan khususnya penerimaan kas dari penjualan tunai.

### 3. Checklist

Pengumpulan data dengan membuat sebuah daftar, dimana responden hanya tinggal memberikan tanda check (√) pada kolom yang telah disediakan instrument.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan populasi dan sample dibagian penerimaan kas atas penjualan yang terdiri dari:

1. Direktur Keuangan
2. Manajer keuangan
3. Accounting
4. Kasir Kas/Ban

## **E. Instrument Penelitian**

Menurut Sugiyono instrument penelitian adalah pendoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, daftar pertanyaan, yang disiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrumen tersebut merupakan pendoman

pengamatan yang sesuai dengan metode apa yang akan dipergunakan pada penelitian (Sugiyono, 2018)

1. Pendoman Wawancara

Merupakan Panduan wawancara yang berisikan daftar pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Panduan Dokumentasi

Dokumen-dokumen yang diperoleh dari PT. Hulu Batu Perkasa berisi mengenai struktur organisasi, formulir, dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk penelitian.

## **F. Teknik Analisi Data**

Dalam menganalisis data penelitian tentang sistem pengendalian internal atas prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai yang diterapkan di PT. Hulu Batu Perkasa, penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Untuk menganalisis efektivitas sistem pengendalian internal atas prosedur penerimaan kas tersebut, penulis mendasarkan pada lima indikator yang diambil dari komponen-komponen sistem pengendalian internal sebagaimana telah dijelaskan pada bab II. Indikator-indikator tersebut dijelaskan secara lebih lengkap dalam tabel berikut:

Tabel 3.1. Indikator sistem Pengendalian Internal Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

No.	Aspek	Indikator
1.	Lingkungan Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terjalannya komunikasi serta penegakan nilai integritas dan etika di internal organisasi.</li> <li>b. Adanya komitmen karyawan terhadap kompetensi masing-masing.</li> <li>c. Terciptanya partisipasi yang aktif oleh semua pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola.</li> <li>d. Adanya filosofi dan gaya operasi manajemen yang mendukung jalannya pengendalian.</li> <li>e. Terbentuknya struktur organisasi perusahaan secara rinci.</li> <li>f. Adanya pemberian wewenang dan tanggungjawab yang jelas.</li> <li>g. Tersusunnya kebijakan yang mendukung praktik kerja karyawan sebagai sumber daya yang dipekerjakan oleh perusahaan.</li> </ul>
2.	Proses Penilaian Risiko Entitas	<p>Adanya keterlibatan manajemen terhadap prosedur penerimaan kas dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang relevan dengan laporan keuangan.</li> <li>b. Mengestimasi signifikansi risiko tersebut.</li> <li>c. Menilai kemungkinan keterjadian risiko tersebut.</li> <li>d. Merespon dan menentukan bagaimana seharusnya mengelola risiko tersebut.</li> </ul>
3.	Sistem Informasi yang Relevan dengan Pelaporan Keuangan	<p>Adanya keterlibatan manajemen dalam menyusun serta menerapkan sistem informasi yang mencakup metode dan catatan yang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi dan mencatat seluruh transaksi yang valid.</li> <li>b. Mendeskripsikan transaksi secara cukup terperinci dan tepat waktu untuk memungkinkan klasifikasi transaksi yang tepat untuk pelaporan keuangan.</li> <li>c. Mengukur nilai transaksi dengan suatu cara yang memungkinkan pencatatan nilai moneter transaksi tersebut secara tepat dalam laporan keuangan.</li> <li>d. Menentukan periode terjadinya transaksi yang memungkinkan pencatatan transaksi tersebut dalam periode akuntansi yang tepat.</li> <li>e. Menyajikan transaksi dan pengungkapan terkait secara tepat dalam laporan</li> </ul>

		keuangan.
4.	Aktivitas Pengendalian	Adanya partisipasi aktif manajemen dalam membuat serta melaksanakan kebijakan dan prosedur untuk menghadapi risiko dari penerimaan kas yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut: a. Pemisahan tanggung jawab b. Otorisasi c. Penomoran Dokumen d. Pengawasan e. Pengawasan ulang f. Pengendalian prosedur g. Pemisahan tugas fungsi accounting h. Pemisahan tugas antara auditor satu dengan yang lainnya i. Otorisasi transaksi j. Pemantauan asset
5.	Pemantauan Terhadap Pengendalian	Adanya keterlibatan manajemen dalam memantau langsung pelaksanaan sistem pengendalian internal prosedur penerimaan kas secara berkala dan kontinyu kemudian melakukan evaluasi berdasarkan pertimbangan dari pemantauan tersebut. a. Penilaian berkala b. Pengawasan dari audit c. Pemantauan institusi internal d. Fungsi bagian pemantauan e. Sistem dokumentasi

Dari tabel di atas maka kesimpulan dari hasil analisis menggunakan hasil perbandingan tersebut berdasarkan index *checklist*, yaitu dengan menghitung total jawaban "Ya" dibagi total pernyataan dalam checklist dikali seratus persen. Perhitungan atau kuesioner dilaksanakan dengan menggunakan rumus Champion, yaitu dengan menghitung jumlah jawaban "Ya" kemudian dilaksanakan perhitungan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{ Jawaban "Ya/Setuju"}}{\Sigma \text{ Jumlah Kuesioner} \times \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Penulis menyediakan jawaban secara "close ended questioner" atau kuesioner secara tertutup, yaitu responden hanya memberi tiga alternatif jawaban yang telah

ditentukan sebelumnya oleh penulis yaitu “Ya”, “Tidak” atau “Tidak Relevan”. Sebagai ukuran tingkat kesesuaian dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga responden cukup memilih salah satu jawaban yang dianggap paling cocok menurut responden dari ketiga alternatif jawaban tersebut. Kepentingan hasil perhitungan persentase, penulis akan menggunakan ketentuan menurut (Munawaroh, 2011), mengenai efektivitas pengendalian internal sebagai berikut:

1. 0%-25%, pengendalian intern tidak efektif
2. 26%-50%, pengendalian intern kurang efektif
3. 51%-75%, pengendalian intern cukup efektif
4. 76%-100%, pengendalian intern sangat efektif

### **G. *Flowchart***

Menurut Wibawanto “*Flowchart* adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (intruksi) dengan proses lainnya dalam suatu program”. Diagram alur dapat menunjukkan secara jelas, arus pengendalian suatu algoritma yakni bagaimana melaksanakan suatu rangkaian kegiatan secara logis dan sistematis. *Flowchart* yang akan digunakan adalah *Flowchart* dokumen yang akan dibuat sesuai dengan pengendalian internal untuk penerimaan kas atas penjualan tunai (Wibawanto, 2017)